

JCI Daily Data

14-Oktober		8.066,52
Change (dtd/ytd)	-160,68	+13,94
Volume (bn/shares)		43,46
Value (tn IDR)		30,20
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.364,03

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.270,46	0,44	8,76
S&P 500	6.644,31	-0,16	12,97
Nasdaq	22.521,70	-0,76	16,63
FTSE 100	9.452,77	0,10	15,66
Nikkei	46.847,32	-2,58	17,43
HangSeng	25.441,35	-1,73	26,83
Shanghai	3.865,23	-0,62	15,32
KOSPI	3.561,81	-0,63	48,44

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.575	-0,09	-2,85
EUR/USD	1,1603	-0,03	12,06
GBP/USD	1,3322	0,02	6,44
USD/JPY	151,75	0,06	3,59

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,072	-0,002	-0,13
US	4,032	0,000	-0,11
UK	4,590	-0,068	0,00
Japan	1,654	-0,034	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	58,71	0,02	-18,14
Gold (USD/Onc)	4.165,29	0,54	58,71
Nickel (USD/Ton)	15.135,00	-0,47	-1,26
CPO (MYR/Ton)	4.350,00	-1,58	-10,51
Tin (USD/Mtr Ton)	35.189,00	-1,50	21,00
Coal (USD/Ton)	103,80	-0,57	-17,13

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup melemah -160,68 bps atau -0,37 -1,95% ke level 8.066,52
- Imbal hasil SBN turun 3 bps menjadi 6,07%
- Rupiah mengalami penguatan 0,09% ke level Rp 16.575
- Asing mencatat *capital inflow* IDR1,364.03 M

Bursa saham AS ditutup bervariasi pada hari Selasa saat para investor mencermati dimulainya musim rilis laporan keuangan kuartal ketiga dari raksasa perbankan Wall Street. Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 202,88 poin (0,44%) ke level 46.270,46. Sementara itu, S&P 500 melemah 10,41 poin (0,16%) ke 6.644,31, dan Indeks Komposit Nasdaq turun 172,91 poin (0,76%) ditutup pada 22.521,70. Delapan dari sebelas sektor utama S&P 500 berakhir menguat, dengan sektor barang konsumen primer dan industri memimpin penguatan, masing-masing naik 1,72% dan 1,17%. Sebaliknya, sektor teknologi dan barang konsumen non-primer menjadi pemberat utama dengan penurunan masing-masing 1,59% dan 0,26%. Di Wall Street, bank-bank besar melaporkan laba kuartalan yang lebih baik dari perkiraan. JPMorgan Chase, Citigroup, Goldman Sachs, dan Wells Fargo semuanya berhasil melampaui estimasi sebelum bel pembukaan. Ketua Federal Reserve AS, Jerome Powell, pada hari Selasa menyatakan bahwa prospek lapangan kerja dan inflasi sebagian besar tidak berubah sejak pertemuan kebijakan bulan September. Namun, ia mengakui bahwa "risiko penurunan terhadap lapangan kerja tampaknya telah meningkat. Powell menambahkan bahwa penutupan pemerintahan (*government shutdown*) yang sedang berlangsung, yang telah menunda rilis data ekonomi penting seperti laporan ketenagakerjaan, dapat segera membuat pengambilan keputusan kebijakan menjadi lebih menantang jika terus berlanjut hingga pertengahan Oktober. Dan, untuk dalam negeri, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan range terbatas dengan kecenderungan melemah. Pelaku pasar diperkirakan akan mengambil sikap *wait and see* ditengah sentiment global yang beragam.

Technical Views:

Grafik menunjukkan tren kenaikan (*uptrend*) yang sangat kuat dan konsisten dalam beberapa bulan terakhir, ditandai dengan pembentukan level tertinggi baru (*higher highs*) dan level terendah yang lebih tinggi (*higher lows*). Saat ini, indeks berada di dekat puncak historisnya, memasuki fase konsolidasi setelah reli yang kencang..2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish mengasumsikan tren kenaikan akan berlanjut. Pemicu utamanya adalah jika IHSG mampu menembus dan bertahan di atas area resistance psikologis 8.300 secara meyakinkan (*breakout*). Penembusan ini akan membuka jalan bagi indeks untuk menguji level-level yang lebih tinggi, dengan target potensial berikutnya di area 8.400. Alternatifnya, jika terjadi koreksi sehat, indeks diharapkan akan menemukan pijakan kuat di area support 8.150 (level terendah dari konsolidasi saat ini) atau support kuat 8.000. Pantulan dari salah satu level support ini, yang disertai dengan peningkatan volume beli, akan menjadi konfirmasi bahwa tekanan beli masih dominan dan tren naik tetap utuh.

Skenario Bearish : Skenario bearish akan mulai aktif jika IHSG gagal menembus resistance 8.300 dan justru tertekan ke bawah. Sinyal pelemahan awal adalah penutupan di bawah support 8.150. Konfirmasi yang lebih kuat untuk skenario bearish adalah jika indeks menembus ke bawah support kunci di level 8.000. Penembusan ini akan merusak struktur tren naik jangka pendek dan menandakan potensi koreksi yang lebih dalam. Target penurunan berikutnya berada di area support 7.850, yang merupakan level puncak sebelumnya yang kini beralih fungsi menjadi support (*resistance-turned-support*). Setiap upaya kenaikan yang gagal melewati resistance 8.250 - 8.300 juga dapat diartikan sebagai sinyal kelelahan pembeli.

Macroeconomics Updates

Ekonomi AS Menguat, Namun Pasar Tenaga Kerja Melambat Ketua Federal Reserve Jerome Powell menyatakan bahwa perekonomian AS secara umum berada pada pijakan yang lebih kokoh dari perkiraan, meskipun pasar tenaga kerja menunjukkan tren pelemahan. Dalam pidatonya, Powell menyoroti bahwa aktivitas perekrutan dan pemutusan hubungan kerja (PHK) sama-sama berada di level yang rendah, mengindikasikan kehati-hatian dari para pelaku usaha. Meskipun data ekonomi resmi terhambat oleh penutupan pemerintahan (*government shutdown*), bukti yang ada menunjukkan prospek inflasi dan lapangan kerja tidak banyak berubah sejak pertemuan The Fed bulan September, di mana suku bunga acuan telah dipotong. Powell menegaskan bahwa bank sentral akan mengambil pendekatan "dari rapat ke rapat" dalam menentukan kebijakan moneter berikutnya, dengan menimbang secara seksama antara risiko terhadap target inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja yang lebih dinamis. Hal ini mengisyaratkan bahwa The Fed tetap waspada terhadap potensi perlambatan ekonomi lebih lanjut.. (Reuters)

Pertumbuhan Ekonomi Inggris Sedikit Pulih, Namun Inflasi Masih Diatas Target Bank Sentral Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi Inggris untuk tahun 2025 menjadi 1.2%, sedikit lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Meskipun demikian, IMF memperingatkan bahwa inflasi akan tetap berada di atas target Bank of England (BoE) sebesar 2% hingga pertengahan tahun 2026. Tingginya inflasi ini, yang merupakan salah satu yang tertinggi di antara negara-negara maju, diperkirakan akan membatasi ruang bagi BoE untuk melakukan pemotongan suku bunga secara signifikan. IMF juga menyoroti bahwa pemulihan ekonomi Inggris masih berjalan lambat pasca-pandemi dibandingkan negara G7 lainnya. Direktur Pelaksana IMF, Kristalina Georgieva, menyarankan agar pemerintah Inggris fokus pada kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas dan investasi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang, sambil tetap waspada terhadap tekanan harga yang persisten. (Reuters)

Optimisme Pelaku Usaha Kecil AS Anjlok Akibat Tekanan Inflasi Optimisme di kalangan pelaku usaha kecil Amerika Serikat anjlok pada bulan September, menandakan potensi perlambatan ekonomi lebih lanjut. Menurut survei dari National Federation of Independent Business (NFIB), inflasi kembali menjadi kekhawatiran utama yang menekan para pengusaha, melampaui masalah kualitas tenaga kerja. Pelemahan sentimen ini tercermin dari menurunnya rencana belanja modal dan niat untuk merekrut karyawan baru, yang mencapai titik terendah dalam beberapa waktu terakhir. Di sisi lain, semakin banyak perusahaan yang berencana untuk menaikkan harga jual mereka guna mengimbangi kenaikan biaya. Data ini memberikan sinyal bahwa tekanan inflasi masih persisten di tingkat fundamental ekonomi, menjadi pertimbangan krusial bagi The Federal Reserve dalam menentukan kebijakan moneter selanjutnya.(reuters)

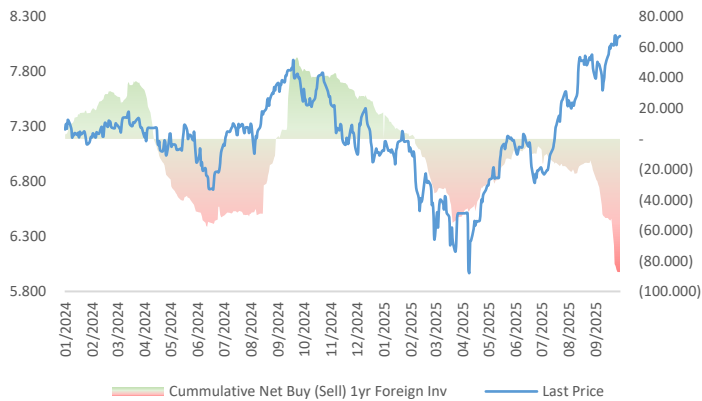
Corporate Actions

Proyek Emas Sumbawa, UNTR Kerja Sama dengan ANTM PT United Tractors Tbk. (UNTR) membuka peluang kerja sama strategis dengan PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) untuk mengembangkan aset tambang emas yang baru diakuisisinya di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Setelah mengakuisisi 95% saham PT Sumbawa Jutaraya (SJR), UNTR kini sedang dalam tahap eksplorasi lebih lanjut dan studi kelayakan untuk proyek tersebut. Manajemen UNTR menyatakan bahwa peninjauan dengan ANTM merupakan langkah logis, mengingat pengalaman panjang dan keahlian ANTM sebagai pemain utama dalam industri pertambangan emas nasional. Potensi sinergi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan tambang hingga proses pengolahan dan pemurnian. Kolaborasi antara entitas Grup Astra dengan BUMN ini dinilai dapat mengakselerasi pengembangan proyek dan memaksimalkan nilai tambah dari cadangan emas yang dimiliki.(Bisnis)

DKFT Bukukan Lonjakan Laba Bersih 5.279% PT Central Omega Resources Tbk. (DKFT) mencatatkan lonjakan laba bersih yang luar biasa sebesar 5.279% secara tahunan (YoY) menjadi Rp131,5 miliar pada kuartal III/2025. Kinerja fantastis ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam penjualan bijih nikel, yang notabene merupakan kontributor utama pendapatan perseroan. Volume penjualan bijih nikel perseroan melesat tinggi, ditopang oleh permintaan yang kuat dari pasar domestik untuk kebutuhan smelter. Manajemen DKFT menyatakan bahwa strategi untuk fokus pada penjualan bijih nikel kadar tinggi terbukti efektif dalam memaksimalkan margin keuntungan. Ke depan, perseroan optimistis dapat menjaga momentum pertumbuhan ini dengan terus menggenjot produksi dan efisiensi operasional, seiring dengan prospek industri nikel yang masih sangat menjanjikan..(Bisnis)

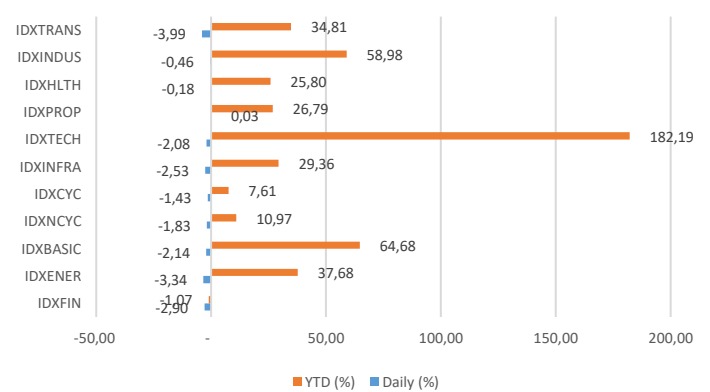
PANI, Rights Issue Rp 1673 T untuk Akuisisi CBDK PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (PANI) telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *rights issue*. Aksi korporasi ini menargetkan perolehan dana segar sebesar Rp16,73 triliun. Seluruh dana yang terhimpun akan dialokasikan untuk mengakuisisi 51% saham PT Citra Buana Dini Cemerlang (CBDK), sebuah perusahaan properti yang memiliki lahan strategis di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 2. Langkah akuisisi ini merupakan bagian dari strategi besar PANI untuk mempercepat pengembangan proyek PIK 2, yang diproyeksikan menjadi kota mandiri modern. Dengan tambahan modal dan lahan baru, PANI akan memperkuat posisinya sebagai pengembang properti terkemuka dan melanjutkan ekspansi bisnisnya secara agresif. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



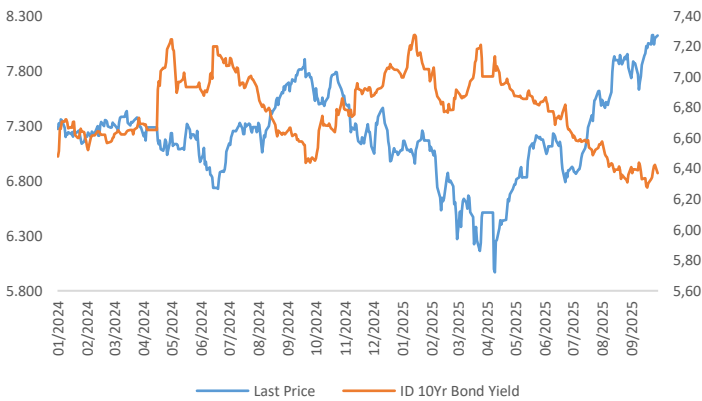
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



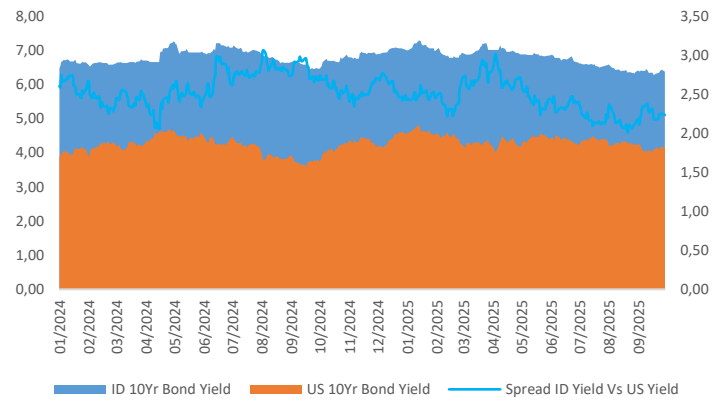
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



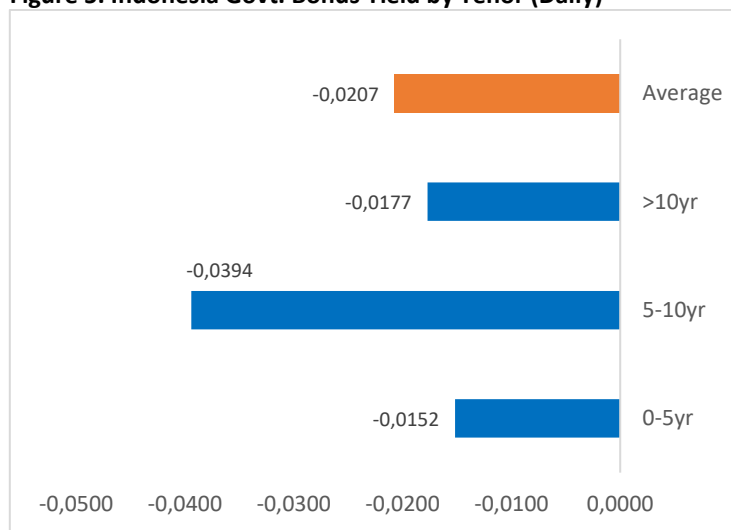
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



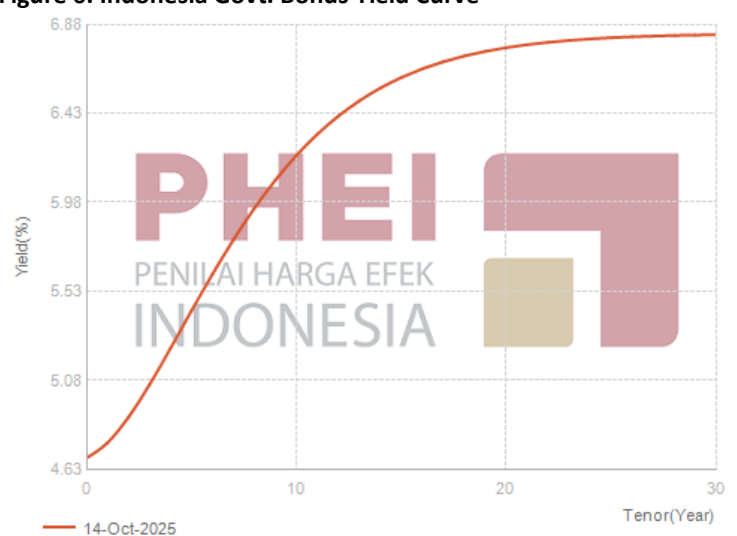
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



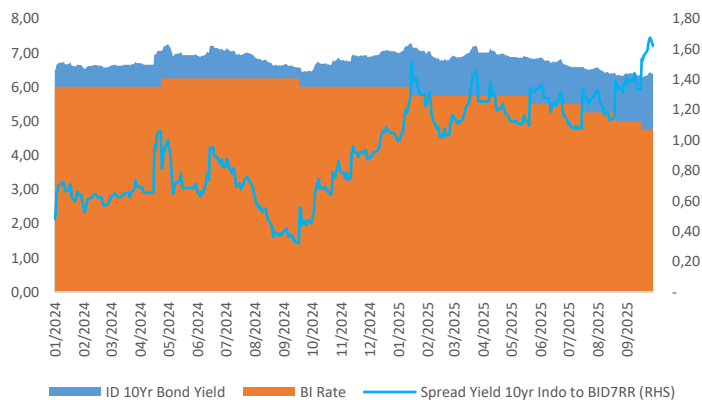
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



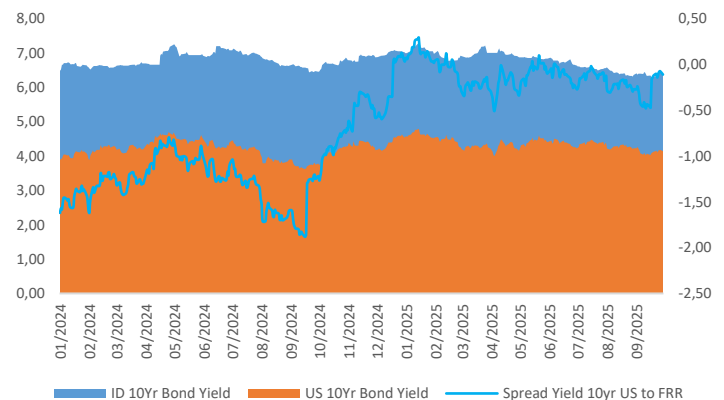
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRIA	198	155	27.74%
2	GZCO	270	216	25.00%
3	MRAT	420	336	25.00%
4	ASPI	905	725	24.83%
5	PORT	1,335	1,070	24.77%
6	PSGO	274	220	24.55%
7	SOSS	1,040	835	24.55%
8	PGLI	350	284	23.24%
9	ELPI	434	356	21.91%
10	HALO	153	130	17.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLU	25,375	29,850	-14.99%
2	PPRI	434	510	-14.90%
3	UANG	3,540	4,160	-14.90%
4	HOPE	166	195	-14.87%
5	JECC	1,175	1,380	-14.86%
6	CBRE	1,250	1,465	-14.68%
7	TNCA	234	274	-14.60%
8	UFOE	258	302	-14.57%
9	DADA	130	152	-14.47%
10	TRUK	328	376	-12.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CDIA	1,975	6.18%
2	BRMS	1,722	5.39%
3	CUAN	1,647	5.15%
4	WIFI	1,180	3.69%
5	BBRI	1,165	3.65%
6	BBCA	1,157	3.62%
7	ANTM	1,098	3.44%
8	RAJA	1,021	3.19%
9	BRPT	993	3.11%
10	BMRI	975	3.05%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	167,039	5.17%
2	CUAN	150,072	4.64%
3	BRMS	134,846	4.17%
4	BBRI	69,766	2.16%
5	ARCI	68,930	2.13%
6	BUMI	63,411	1.96%
7	DEWA	63,284	1.96%
8	ANTM	58,858	1.82%
9	WIRG	58,286	1.80%
10	PSAB	58,194	1.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,35	104,75	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	6,07	104,93	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,56	105,25	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,68	104,79	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,6872	5,1224	5,2709	5,9782	6,9185	5,2285	5,3872	6,2361	7,1860
1	4,7593	5,2853	5,4779	6,7101	8,0842	5,4155	5,6198	7,0413	8,4158
2	4,8884	5,4457	5,6392	7,0586	8,5334	5,5683	5,7938	7,3734	8,8893
3	5,0531	5,6257	5,8168	7,3021	8,8223	5,7429	5,9735	7,5932	9,1842
4	5,2370	5,8291	6,0233	7,5524	9,1568	5,9492	6,1775	7,8318	9,5169
5	5,4265	6,0452	6,2441	7,8165	9,5433	6,1723	6,3954	8,0924	9,8969
6	5,6117	6,2605	6,4612	8,0747	9,9395	6,3939	6,6110	8,3494	10,2842
7	5,7860	6,4643	6,6609	8,3089	10,3075	6,5999	6,8113	8,5809	10,6417
8	5,9452	6,6493	6,8357	8,5087	10,6251	6,7822	6,9886	8,7758	10,9486
9	6,0873	6,8117	6,9828	8,6715	10,8851	6,9375	7,1395	8,9316	11,1984
10	6,2119	6,9507	7,1028	8,7994	11,0894	7,0658	7,2642	9,0516	11,3936

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/13/2025	CH	Trade Balance	Sep	US102,33	US98,05b
10/13/2025	CH	Import YoY	Sep	1,30%	1,80%
10/13/2025	CH	Export YoY	Sep	4,40%	6,60%
10/15/2025	US	MBA Mortgage Applications	Oct-10	-47%	--
10/15/2025	US	Empire Manufacturing	Oct	- 8,70	-1,7
10/16/2025	US	Initial Jobless Claims	Oct-11	--	230K
10/16/2025	US	PPI Final Demand MoM	Sep	-0,10%	0,30%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.